

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Hulu Sungai Selatan didirikan pada tahun 1967. Madrasah ini berlokasi di jalan Kaca Piring Rt. 04 Rk II Desa Baruh Jaya, Kecamatan Daha Selatan. Madrasah Ibtidaiyah ini berstatus negeri. Bangunan madrasah ini bersifat non permanen dan letaknya dapat dikatakan cukup strategis dan sudah memenuhi persyaratan karena letaknya jauh dari gangguan. Bangunan madrasah ini letaknya jauh dari jalan besar yang bising sehingga jauh dari suara kendaraan bermotor yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran di kelas.

#### **B. Profil MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

##### **1. Sejarah Singkat MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

MIN 14 Hulu Sungai Selatan merupakan lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Nama madrasah sebelum dinegrikan adalah Madrasah Ibtidaiyah Izzaharussalam Baruh Jaya. Madrasah ini didirikan pada tanggal 17 Juli 1967 dengan status swasta. Pada tanggal 18 Maret 1996 secara resmi Madrasah ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baruh Jaya. Kemudian pada tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan Menteri Agama Min Baruh Jaya berubah menjadi MIN 14 Hulu Sungai Selatan.

Adapun batas-batas yang mengelilingi gedung madrasah ini adalah sebagai berikut

- Sebelah utara berbatasan dengan MTs Izzharussalam Baruh Jaya
- Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- Sebelah barat berbatasan dengan dengan perumahan penduduk

Sejak awal berdiri sampai sekarang (mengadakan observasi) kepemimpinan di MIN 14 Hulu Sungai Selatan ini sudah mengalami lima kali pergantian kepala madrasah yaitu:

- 1) H. Darsi Tahadi sejak juli 1967 sampai dengan Februari 2007
- 2) Asyari, S.Pd.I sejak Februari 2007 sampai dengan Oktober 2011
- 3) H.M. Jaferi Fakhri, S.Pd.I sejak Oktober 2011 sampai September 2015
- 4) Dra. Hj. Ma' shumah sejak Februari 2016 sampai 30 April 2018
- 5) Muradi, S.Pd.I sejak 30 April 2018 sampi sekarang.

Sejak didirikan, pembangunan gedung dilakukan secara bertahap yaitu penambahan gedung dan sarana lainnya, sehingga sekarang ini memiliki 18 buah ruang belajar, 1 buah ruang dewan guru, 1 buah ruang kepala sekolah dan ruan TU, 1 buah ruang multimedia, 1 buah perpustakaan, ruang UKS, warung madrasah, dapur madrasah, laboraturium Bahasa Arab, serta WC untuk dewan guru dan siswa.

## **2. Visi dan Misi MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

### a. Visi

- 1) Islami : Mencerminkan suasana islam
- 2) Bermutu : Memiliki daya saing tinggi
- 3) Populis : Berakar dimasyarakat

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akhlak dan ibadah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan akademis yang bermutu tinggi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

## **3. Keadaan Sekolah (Identitas Sekolah)**

- a. Nama Sekolah : MIN 14 Hulu Sungai Selatan
- b. No Telpon : (0517) 51094
- c. Nama Kepala : Muradi, S. Pd. I
- d. NIS : 1116306090
- e. NIM : 111163060005
- f. Status : Negeri
- g. Akta Pendiann : SK. No. 515 A Tahun 1995
- h. Pejabat : Menteri Agama
- i. No. Rekening : 4516-01-000082-30-4
- j. Alamat : Jl. Kaca Piring Rt. 04, Rt. II, Desa,  
Baruh Jaya, Kec. Daha Selatan kode pos.  
71254, Kab. HSS.

#### 4. Keadaan Dewan Guru dan Staff Tata Usaha

Jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha di MIN 14 Hulu Sungai Selatan berjumlah 31 orang, termasuk Kepala Madrasah, tenaga pengajar, dan staf tata usaha.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga mengajar dan staf tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I Keadaan Guru MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

No.	Nama Lengkap	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Muradi, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	GT	Matematika
2	Faujiah, S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin	GT	Aqidah Akhlak
3	Daulatul Husniah, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	GT	Aqidah Akhlak
4	Ali Baderun, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	GT	Guru Kelas
5	Ardiansyah Ac Arina, S.Pd.I	UVAYA Banjarmasin	GT	Penjaskes
6	Purnama, S.Pd.I	STAI Al Jami Banjarmasin	GT	Fiqih
7	Faridah, S.Pd.I	STAI Al Jami Banjarmasin	GT	Fiqih
8	Zaleha, S.Pd.I	STAI Al Jami Banjarmasin	GT	Fiqih
9	Hadijah, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	GT	Aqidah Akhlak
10	Kusairi, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	GT	Guru Kelas
11	Nor Jannah, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	GT	SKI
12	Nor Huril Hisan, S. Ag	IAIN Antasari Banjarmasin	GT	Guru Kelas
13	Siti Mauliah, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	GT	Guru Kelas

**Lanjutan Tabel I**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
14	Alus, S.Pd.I	STAI AL JAMI BANJAMASIN	GT	Matematika
15	Ahmad Syuaidi, S.Pd.I	Universitas Terbuka	GT	Guru Kelas
16	M. Mustofa Yusuf, S.Pd	UNN Malang	GT	Guru Kelas
17	Raudah, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Matematika
18	Nor Arifin, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	GTT	Bahasa Indonesia
19	Mazdalifah S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	IPS
20	Rina,S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	GTT	Mulok, IPA, Pkn, SBK
21	Liseriyana, S.Pd.I	STAI AL-Jami Banjarmasin	GTT	Aqidah Akhlak
22	Abdurrachman, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Subjek Penelitian
23	Misli Minarsih, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Mulok
24	Iberahim, S.Pd.I	STAI AL-Jami Banjarmasin	GTT	Al-Quran Hadits
25	Hastuti Ariyani, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	GTT	SBK, PKn, Bahasa Indonesia
26	Bahran, M.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	TU	-
27	Zainuddin, S.Pd	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Guru Kelas
28	Yati, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Guru Kelas
29	Syaifullah, S.Pd.I	STKIP PGRI	TU	-
30	Umi Kalsum	UIN Antasari Banjarmasin	GTT	Bahasa Indonesia
31	Hamisah, S.Pd	STKIP PGRI	-	-

**Keterangan : GT = Guru Tetap**

**GTT = Guru Tidak Tetap**

## 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada MIN 14 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 471 orang, terdiri dari 254 orang laki-laki dan 217 orang perempuan.

**Tabel II Data Siswa MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I A	16	10	26
IB	19	8	27
IC	14	12	26
II A	8	16	24
II B	14	10	24
II C	13	13	26
II D	14	10	24
III A	13	14	27
III B	12	15	27
III C	17	8	25
IV A	14	11	25
IV B	14	10	24
V A	8	20	28
V B	15	11	26
V C	18	11	29
VI A	14	9	23
VI B	16	14	30
VIC	15	15	30
Jumlah	254	217	471

## 6. Keadaan Fisik dan Fasilitas yang dimiliki

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran Hulu Sungai Selatan telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini:

**Tabel III Sarana dan Prasarana MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Tersedia
2	Ruang Dewan Guru	1	Tersedia
3	Ruang Kelas	17	Tersedia
4	Ruang Tata Usaha	-	-
5	Ruang Lab. Bahasa Arab	1	Tersedia
6	Ruang Perpustakaan	1	Tersedia
7	Lapangan Olahraga	1	Tersedia
8	Musholla	1	Tersedia
9	UKS	1	Tersedia
10	Ruang Multimedia	1	Tersedia
11	Warung Madrasah	1	Tersedia
12	WC Guru	3	Tersedia
13	WC Sisiwa	5	Tersedia
14	Tempat Parkir	1	Tersedia

### C. Penyajian Data

Penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif kualitatif. Wawancara yang dilakukan dengan satu orang guru Bahasa Arab dan Kepala Madrasah di MIN 14 Hulu Sungai Selatan, observasi yang dilakukan untuk menggali data yang ingin diperoleh tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada materi *kitabah* di MIN 14 Hulu sungai Selatan.

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kurikulum 2013 untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis, dimuat berdasarkan beberapa pokok bahasan yakni sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI di MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

### **a. Perencanaan**

Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dari perencanaan, berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di MIN 14 Hulu Sungai Selatan, guru juga melakukan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab. Perencanaan dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu dengan menyiapkan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kurikulum 2013. Hal ini telah diungkapkan oleh Bapak "A" (hanya inisial) selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah disiapkan pada awal semester dan ketika pembelajaran sudah mulai maka panduan RPP kurikulum 2013 yang telah disiapkan tinggal langsung digunakan agar pembelajaran di kelas dapat dikelola dan lebih terarah.

Panduan RPP yang telah disiapkan pada awal semester oleh guru Bahasa Arab berdasarkan RPP yang telah ada pada tahun pembelajaran sebelumnya. RPP yang telah di buat oleh guru Bahasa Arab di *copy* untuk dibawa lagi ke tahun ajaran yang baru. Menurut pemaparan beliau pada saat wawancara, RPP hanya digunakan sebagai bahan pertimbangan atau salah satu persyaratan bagi guru yang berstatus sertifikasi untuk mendapatkan gaji atau honor yang didapat.



Selebihnya ketika pembelajaran dimulai guru tetap memakai panduan RPP namun lebih banyak menggunakan gaya pembelajaran sesuai dengan buku yang digunakan untuk bahan mengajar.

Berdasarkan pernyataan diatas, perencanaan yang dilakukan guru Bahasa Arab untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab kurikulum 2013 dan panduan RPP kurikulum 2013 disiapkan pada awal semester.

Penulis juga mendapatkan dokumentasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab kurikulum 2013 (terlampir).

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pendeskripsian mengenai pembahasan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MIN 14 Hulu Sungai Selatan didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat guru melakukan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dimulai dengan guru masuk mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam dari guru. Setelah guru mengucapkan salam kemudian duduk di kursi guru untuk mempersiapkan buku yang akan digunakan dan membuka absensi kelas. Guru melakukan absensi kelas, siswa yang hadir diperintahkan untuk mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Ketika absensi kelas sudah selesai, guru memberikan arahan

kepada siswa untuk membuka buku mata pelajaran dan mempersiapkan alat tulis mereka.

Proses kegiatan belajar dilanjutkan dengan kegiatan inti, guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk menuliskan hiwar/teks yang dibacakan dari suara guru langsung. Ketika guru menyebutkan hiwar atau teks siswa diperintahkan untuk menuliskan dibuku yang sudah disiapkan. Siswa diminta untuk tetap tenang agar dapat menyimak teks yang guru sampaikan. Ketika siswa sudah selesai menuliskan hiwar/teks yang dibacakan oleh suara guru langsung, maka guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyebutkan teks apa yang di dengar dan ditulis di buku tulis kemudian guru meminta salah satu siswa untuk membacakan dan menguraikan teks apa yang siswa dengar.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kalimat hiwar atau teks yang didengar langsung tentang makna kata, dan kata frase yang ada pada kalimat tersebut. Setelah siswa mampu menyebutkan guru memberikan tambahan untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Setelah selesai tanya jawab dengan siswa kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

### 1) Metode

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru bahasa Arab didapatkan data bahwa guru Bahasa Arab menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Namun berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru Bahasa Arab menggunakan metode penugasan yang digunakan guru untuk meminta siswa menuliskan hiwar atau teks yang disebutkan oleh suara guru langsung dan kemudian dengan metode tanya jawab yang digunakan oleh guru dalam memberikan pertanyaan atau perintah kepada siswa untuk membacakan hiwar atau teks ditulis atau yang disimak oleh siswa.

### 2) Media, Sumber Belajar, dan Sarana Pembelajaran.

Media yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung ketika penulis sedang melakukan observasi yakni memakai media buku pegangan guru saja. Namun data yang didapat pada panduan RPP guru menambahkan *whiteboard* sebagai media pembelajarannya. Sebagai sumber belajarnya adalah guru dan buku paket atau lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan menurut paparan guru Bahasa Arab pada saat wawancara, sarana yang tersedia di MIN 14 Hulu Sungai Selatan ini tersedia satu buah Lab. Bahasa Arab namun tidak terpakai dan digunakan sebagaimana mestinya.

### **3) Evaluasi Hasil Belajar**

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan tentang evaluasi hasil belajar, guru menganalisis evaluasi proses dan hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Arab didapat keterangan untuk mengetahui keberhasilan siswa adalah dengan melakukan evaluasi berupa pertanyaan atau penugasan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal dan apabila ada siswa yang nilainya kurang maka akan diadakan remedial atau penugasan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dihadapi oleh siswa serta akan diberikan perbaikan dalam pembelajaran nantinya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

### **a. Faktor Guru**

#### 1) Pendidikan guru Bahasa Arab

Hasil wawancara pada 6 Januari 2020 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, diketahui bahwa pendidikan terakhir beliau lulusan jurusan Bahasa Arab di IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2005. Hal ini tentunya sejalan dengan mata pelajaran yang beliau pegang dengan jalur pendidikan yang beliau tempuh.

#### 2) Pengalaman mengajar guru Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman mengajar dengan guru Bahasa Arab yaitu setelah lulus kuliah pada tahun 2005 langsung mengajar di MIN 14 Hulu Sungai Selatan hingga sekarang, dan itu terhitung dalam kurun waktu sekitar 14 tahun. Dilihat dari lamanya pengalaman mengajar dapat diketahui bahwa beliau sangat terampil dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan suara yang nyaring dan penyebutan kata yang fasih.

#### 3) Pendidikan dan Peranan Kepala Madrasah

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Hulu Sungai Selatan pada 7 Januari 2020, bahwa pendidikan terakhir beliau adalah lulusan jurusan Matematika di STAI AL-Jami Banjarmasin tahun 1996 dan menjabat menjadi kepala madrasah sejak tahun 2009 di Madrasah Wasilatul Jannah hingga tahun 2018. Sejak tahun 2018 hingga sekarang tahun 2020

menjabat sebagai kepala madrasah di MIN 14 Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala Madrasah tentang pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru bahasa Arab adalah beliau hanya memantau pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, untuk media atau penunjang tambahan pembelajaran Bahasa Arab tidak disediakan dengan khusus, untuk kelancaran proses belajar mengajar di MIN 14 Hulu Sungai Selatan khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa guru yang ada disekolahan sudah menyiapkan pembuatan RPP dari awal semester dan untuk guru bahasa Arab menyediakan RPP setiap awal semester atau 6 bulan sekali.

#### 4) Faktor Fasilitas Pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi pada tanggal 19 Desember 2019 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, diketahui bahwa disekolah tersebut guru menggunakan media yang tersedia seperti papan tulis, buku pelajaran, dan media yang ada didalam kelas yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

#### 5) Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Jika sarana

pembelajaran lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdampak baik kepada siswa.

Hasil wawancara pada tanggal 6 Januari 2020 dengan guru kepala madrasah bahwa sekolah tidak menyediakan sarana lengkap terhadap kelangsungan pembelajaran Bahasa Arab kecuali buku dan papan tulis, dan untuk pembelajaran bahasa Arab, guru yang bersangkutan bisa memanfaatkan sarana yang ada didalam kelas yang bisa dijadikan media dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### 6) Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab mengenai ini, beliau mengatakan bahwa lingkungan yang nyaman dan damai serta ketentraman akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, hal ini sesuai dengan letak sekolah di MIN 14 Hulu Sungai Selatan, karena jauh dari jalan besar dan kebisingan kendaraan bermotor maka letaknyapun cukup strategis. Sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan siswa pun dapat berkonsentrasi dalam memahami materi yang diajarkan.

## **D. Analisis Data**

Penyajian data diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Kitabah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VI di MIN 14 Hulu Sungai Selatan dan faktor-fakor yang memperngaruhinya. Maka data-data yang telah disajikan akan dinalisis dan di simpulkan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru Bahsa Arab dimulai sejak awal semester dengan menyiapkan panduan RPP berbasis Kurikulum 2013 atau K13, ketika pembelajaran sudah dimulai maka RPP yang telah disiapkan diawal semester tersebut sudah dapat digunakan sebagai panduan belajar mengajar agar bisa berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa guru bahasa Arab sudah cukup memahami dalam hal perencanaan dalam pembelajaran dengan adanya perencanaan yang disiapkan oleh guru Bahasa Arab diharapkan bisa menjadi pegangan guru dalam mengajar dan juga bisa mengontrol proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan lancar.



### **b) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Penulis melakukan wawancara dan observasi dengan guru Bahasa Arab untuk mengetahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Arab kurang sesuai dengan yang dimuat dalam panduan RPP yang telah disiapkan pada awal semester. Guru lebih banyak menggunakan alur pembelajaran sesuai dengan buku dari pada dengan RPP yang telah dibuat. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran beliau selalu bertanya jawab dengan para siswa untuk memastikan sejauh mana pemahaman siswa dan beliau juga mengajar dengan kata-kata atau kalimat yang mudah dipahami siswa serta penyebutan kalimat bahasa Arab yang fasih dan juga jelas.

### **c) Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru Bahasa Arab sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Media pembelajaran yang dibawakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga metode tanya jawab yang dibawakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam belajar materi *kitabah*. Dalam hal ini diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat kata atau kalimat disampaikan oleh guru.

Jadi apabila ada siswa yang kurang memahami dan mengingat materi pembelajaran dapat menanyakan kembali kepada guru, kemudian guru

dapat memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

#### **d) Media dan Sumber Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, media dan sumber belajar yang dibawakan oleh guru Bahasa Arab cukup minim yakni papan tulis, buku pegangan guru, dan LKS. Karena keterbatasan media pembelajaran Bahasa Arab untuk penunjang belajar seperti adanya *LCD* untuk membuat proses belajar berjalan dengan lancar serta menarik siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar Bahasa Arab.

#### **e) Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab**

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Hal ini dapat dilihat pada saat observasi yang telah penulis lakukan, di akhir pembelajaran yang beliau bawakan terdapat sesi tanya jawab kepada siswa, meminta siswa untuk mendemonstrasikan dan menguraikan kalimat yang dipahaminya. Dari sesi tanya jawab dan demonstrasi tersebut beliau dapat mengetahui siswa yang memahami dengan siswa yang kurang memahami dengan jelas pelajaran yang beliau ajarkan. Karena setiap siswa berbeda dalam hal menangkap dan memahami materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru Bahasa Arab.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Kitabah* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *kitabah* pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 14 Hulu Sungai Selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

### **a. Pendidikan Guru Bahasa Arab**

Data yang diperoleh peneliti pada saat wawancara, latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab yakni Strata-1 (S1) Jurusan Bahasa Arab di IAIN Antasari Banjarmasin. Latar belakang pendidikan seorang guru merupakan modal utama untuk seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran dan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang diajarkan.

### **b. Pengalaman Mengajar Guru Bahasa Arab**

Dari keterampilan dan pengalaman guru yang mengajar Bahasa Arab mulai pada tahun 2005 sampai sekarang atau dalam kurun waktu 14 tahun, dilihat dari pengalaman lamanya beliau mengajar sudah sangat lama.

Pengalaman mengajar seorang guru sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dapat melihat dan membedakan hal-hal yang mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran.

Dengan adanya pengalaman mengajar yang cukup lama maka diharapkan dapat membantu tercapainya pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

### **c. Faktor Fasilitas Pembelajaran**

Fasilitas pembelajaran adalah salah satu komponen pelengkap tercapainya pembelajaran. Dengan dibantunya fasilitas pembelajaran akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman tentang materi yang ingin disampaikan, untuk siswa tentunya akan mudah mencerna atau memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab, diketahui bahwa disekolah tersebut beliau selalu menggunakan media pembelajaran yang tersedia didalam kelas seperti papan tulis, buku pegangan guru, buku mata pelajaran, dan media yang ada didalam kelas yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh guru Bahasa Arab. Sementara Lab. Bahasa Arab yang peneliti lihat pada saat dilapangan adalah hanya sebuah kelas yang di fasilitasi meja dan kursi, tanpa ada alat penunjang Lab. Bahasa Arab yang sebagaimana mestinya.

### **d. Faktor Lingkungan**

Lingkungan belajar merupakan suatu faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjangan keberhasilan pembelajaran. Ada tiga macam lingkungan menurut tempat dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh

kepada siswa dari dalam maupun luar pendidikan, lingkungan sekolah yang memberikan pengaruh terhadap ilmu, dan lingkungan masyarakat yang memberikan pengaruh sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh penulis di MIN 14 Hulu Sungai Selatan yang mana tempat tersebut sangat strategis dan merupakan lingkungan yang nyaman, serta ketentraman yang menciptakan suasana belajar yang nyaman juga. Hal ini didukung dengan tempat yang jauh dari jalan besar sehingga dapat terhindar dari kebisingan kendaraan bermotor.